

ANALISIS BIAYA DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROTI HAPPY BAKERY MANADO

ANALYSIS OF COST IN DETERMINING THE COST OF GOODS SOLD ON THE BAKERY COMPANY HAPPY BAKERY MANADO

Oleh:

Christian V. Datu

,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

itho.cd@gmail.com

Abstrak: Dalam melaksanakan kegiatan produksi masing-masing perusahaan harus membayar biaya. Semua biaya yang timbul harus dilakukan dengan benar dan tepat sehingga dalam menetapkan harga jual dapat diperoleh hasil perhitungan yang benar. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa unsur biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan roti dan menghubungkannya dengan penentuan harga jual. Dengan menggunakan metode biaya penuh, yang adalah untuk menagih semua biaya produksi, baik biaya tetap dan variabel untuk produk. Dengan mengetahui biaya aktual dari setiap jenis produk roti, perusahaan dapat dengan mudah menetapkan harga jual.

Kata Kunci : Biaya Tetap, Biaya Variabel, Harga Jual

Abstract: In carrying out production activities each company must pay costs. All costs incurred must be carried out correctly and precisely so that in setting the selling price can be obtained a correct calculation results. This research was conducted to analyze the elements of costs incurred to produce bread and connect it to determining selling prices. By using the Full Costing method, which is to charge all production costs, both fixed and variable costs to the product. By knowing the actual cost of each type of bread product, the company can easily set a selling price.

Keywords: Fixed Costs, Variable Costs, Selling Prices

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan dunia usaha sangat penting dalam pembangunan ekonomi, karena dunia usaha mengolah sumber-sumber ekonomi untuk dijadikan barang dan jasa bagi kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembangunan saat ini pemerintah berusaha mendorong perkembangan perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil. Perlu disadari bahwa perkembangan dunia industri saat ini banyak ditentukan oleh sistem perusahaan itu sendiri yang memiliki berbagai macam sifat.

Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Oleh sebab itu diperlukan manajemen yang baik dalam mengelola proses produksi, pemasaran, pembelanjaan, penjualan dan sebagainya. Demikian juga dengan perhitungan biaya atau perhitungan biaya pokok, perlu diperhatikan karena untuk mencapai laba yang diinginkan salah satu aspek yang penting adalah pengendalian, demi mencapai efisiensi usaha.

Perhitungan biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat perolehan laba perusahaan. Perhitungan biaya juga dapat digunakan dalam menentukan harga jual produk. Harga yang ditetapkan haruslah wajar untuk dapat menutupi biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi suatu barang atau jasa serta dalam memprediksi tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan. Bila harga terlalu tinggi, maka pembeli akan berkurang dan volume penjualan akan menurun.

Penentuan harga jual yang dilakukan ditujukan agar pembeli membeli produk pada harga yang telah ditetapkan dengan jumlah yang cukup untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk dan menghasilkan laba. Pembebanan biaya mempunyai hubungan erat dengan penentuan harga jual produk. Jika semua biaya tidak dapat dihitung dengan baik dan cermat, maka perusahaan tidak dapat menentukan harga jual dengan baik.

Didalam dunia usaha, perusahaan harus mengeluarkan biaya dalam menjalankan kegiatannya. Pengorbanan-pengorbanan tersebut direlakan dengan harapan akan diperoleh hasil yang lebih besar dari apa yang telah dikorbankan.

Penentuan harga jual merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer. Penentuan harga jual adalah berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dengan kemauan/keadaan pasar dan tentu saja harus mendapat keuntungan yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Biaya dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado."

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara langsung semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi pada perusahaan roti Happy Bakery Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dan Konsep Biaya

Biaya merupakan faktor penting dalam menjamin kemenangan perusahaan dalam persaingan dipasar. Untuk itu perusahaan harus memperhitungkan biaya dengan tepat, karena merupakan dasar bagi perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Para akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai suatu nilai tukar, prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat. Terdapat dua istilah yang sering digunakan oleh akuntan manajemen, yaitu: biaya (*cost*) dan beban (*expense*).

Menurut Hansen dan Mowen(2003:4) *definisi cost dan expense adalah: "Cost is the cash or cash-equivalent value sacrificed for goods and services that are expected to bring a current or future benefit to organization... As cost are used up in the production of revenues they are said to expired. Expired costs are called expense"*.

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kasyang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau pada masa yang akan datang bagi perusahaan. Sedangkan beban (*expense*) menunjukkan biaya yang telah dihabiskan dalam proses menghasilkan pendapatan atau bagian pengorbanan yang diberikan untuk suatu periode akuntansi tertentu.

Untuk memudahkan dalam penyajian informasi biaya yang dibutuhkan manajemen agar dapat mengelola perusahaan secara efektif, maka dalam mencatat dan menggolongkan biaya haruslah selalu diperhatikan untuk tujuan apa manajemen memerlukan informasi biaya tersebut. Maka sebaiknya selalu diterapkan konsep “different cost for different purpose” yaitu, untuk tujuan yang berbeda kita harus menggunakan konsep biaya yang berbeda pula. Tidak ada satu konsep biaya yang dapat digunakan untuk semua tujuan. Maka dari itu, dalam akuntansi biaya dikenal berbagai macam klasifikasi atau penggolongan biaya.

Klasifikasi biaya sangat diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuannya. Menurut Mulyadi (2015:13) terdapat lima cara penggolongan biaya yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran:
Merupakan dasar penggolongan biaya yang terdiri dari:
 1. Biaya bahan baku
 2. Biaya tenaga kerja langsung
 3. Biaya overhead
2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan:
 1. Biaya produksi. Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
 2. Biaya pemasaran. Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
 3. Biaya administrasi dan umum. Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayainya:
 1. Biaya langsung. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayainya. Jika sesuatu yang dibiayainya tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi.
 2. Biaya tidak langsung. Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayainya. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead costs*).
4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas:
 1. Biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan
 2. Biaya semivariabel. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
 3. Biaya semifixed. Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
 4. Biaya tetap. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya:
 1. Pengeluaran modal (*capital expenditure*). Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender).
 2. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

Pengertian Dan Konsep Harga Pokok

Bagi sebuah perusahaan itu, apakah itu dagang, jasa, ataukah industri. Kalkulasi penyusunan harga pokok merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu harga pokok tersebut hendaknya disusun secara tepat dan rasional dalam arti kata bahwa biaya-biayanya yang dibebankan sebagai harga pokok dapat menunjukkan hal yang wajar, atau dengan kata lain bahwa unsur-unsur harga pokok sendiri dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk itu pengklasifikasian biaya-biaya sangat diperlukan guna mengetahui dimana diantara biaya tersebut yang merupakan harga pokok ini, oleh manajemen dapat ditentukan harga jual produk yang dihasilkan.

Harga pokok merupakan jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa didalam kondisi dan tempat dimana barang tersebut dapat digunakan atau dijual.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga pokok hanya dapat dihitung apabila dilakukan klasifikasi terhadap biaya-biaya yang dikelurakan, dimana dalam pengertian ini, harga pokok harus dibedakan atas :

a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada persediaan barang jadi sebelum barang tersebut laku dijual. Pengertian harga pokok produksi ini adalah Biaya-biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan-bahan (termasuk bahan bakunya) atau barang setengah jadi, sampai menjadi akhir untuk siap dijual.

Mengenai pengertian harga pokok produksi ini lebih lanjut Winardi (1990 : 79) menjelaskan bahwa Harga pokok adalah suatu produksi jumlah pengorbanan-pengorbanan, dapat diduga, dan kuantitatif dapat diukur berhubungan dengan proses produksi, yang dilakukan pada saat pertukaran dan dalam kebanyakan hal harus didasarkan atas nilai pengganti kesatuan-kesatuan nilai yang telah dikorbankan.

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa didalam harga pokok produksi adalah jumlah dari pada produksi yang melekat pada produksi yang dihasilkan yaitu meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku tersebut sampai dengan proses akhir produk, yang siap untuk digunakan atau dijual. Biaya-biaya yang dimaksud ini, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Selain itu dari definisi tersebut adalah dapat diketahui bahwa harga pokok produksi adalah nilai dari pengorbanan yang dilakukan dalam hubungannya dengan proses produksi berdasarkan nilai ganti pada saat pertukaran.

Kalau melihat hal-hal tersebut di atas, dan dalam hubungannya dengan sifat kegiatan yang dilakukan dalam biaya tersebut dapat dibedakan atas biaya tetap yaitu biaya yang dalam batas-batas tertentu jumlahnya tetap. Selain itu ada biaya variabel yakni biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan volume perubahan. Selain kedua biaya itu terdapat biaya yang sifatnya semi variabel yaitu biaya yang jumlahnya berubah-ubah tetapi sebanding dengan volume kegiatan.

Dalam menentukan harga pokok produksi pada umumnya dilakukan dengan menggunakan metode full costing akan tetapi biasanya dengan dipertimbangkan teknis seperti untuk tujuan pengambilan keputusan, maka digunakan metode variabel costing.

Jadi perbedaan pokok antara metode full costing dan metode variabel costing terletak pada perlakuan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik pada metode variabel costing diperlukan periode biaya dan tidak merupakan bagian dari harga barang dalam proses dan harga pokok barang dihasilkan. Pada metode full costing semua biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap dianggap bagian dari harga pokok produksi.

b. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah harga barang yang dijual. Penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan industri, pada umumnya pada persediaan awal produk jadi ditambah dengan jumlah harga produksi (harga pokok produk) dan dikurangi dengan persediaan akhir produk, jadi pengertian mengenai harga pokok penjualan ini, berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia menjelaskan bahwa Saldo awal dari persediaan ditambah harga pokok barang-barang yang dibeli untuk dijual dikurangi jumlah persediaan akhir adalah harga pokok barang yang harus dibandingkan pendapatan untuk masa yang bersangkutan, untuk perusahaan industri dalam harga pokok penjualan termasuk semua upah baru langsung dan biaya bahan-bahan ditambah seluruh biaya pabrik (produksi) tak langsung dikoreksi dengan jumlah-jumlah saldo awal dan akhir persediaan.

Dari pengertian tersebut di atas, jelas menunjukkan harga pokok penjualan mencakup semua biaya bersifat langsung atau tidak langsung sampai barang tersebut siap untuk dijual.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado, Jl. Kelurahan No 1, Kairagi Satu Kec. Mapanget Manado. Waktu penelitian dimulai bulan September sampai dengan Oktober 2019.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan *questioner* sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi yang terkait dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu metode pembahasan yang permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu keadaan atau data serta melukiskan dan menerangkan suatu fenomena sedemikian rupa sehingga ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan roti Happy Bakery merupakan perusahaan perseorangan perseorangan yang bergerak dalam bidang industri yang menghasilkan produk berupa roti yang didirikan pada tahun 1974 dimana dalam menjalankan operasinya berdasarkan dan pada izin usaha dari Departemen Perindustrian No. 17/Kanwil Sulut/IUT/I/X/1974.

Tahun 1982 seiring dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan sejenis, maka pemimpin perusahaan memutuskan untuk menambah jenis produknya. Setelah perusahaan menambah jenis produknya, terlihat adanya kenaikan permintaan akan hasil produksi perusahaan. Bahkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada pada waktu itu perusahaan sudah tidak mampu untuk melayani akan permintaan sebagai dari langganannya. Oleh sebab itu perusahaan menambah jumlah tenaga kerja menjadi 22 orang.

Hasil Penelitian

Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Perusahaan.

Pada dasarnya permasalahan yang nampak pada perusahaan roti Happy Bakery adalah yang menyangkut perhitungan harga pokok dan penentuan unsur-unsur biaya yang perlu dikalkulasikan sebagai biaya tetapi tidak dicatat atau dimasukkan sebagai unsur biaya. Jadi perhitungan yang dibuat oleh perusahaan menjadi tidak akurat sehingga mempengaruhi penetapan harga jual dipasaran.

Perhitungan harga pokok produksi dari setiap jenis roti yang dihasilkan perusahaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Berat Roti yang Dihasilkan Perusahaan selama Tahun 2018

No.	Jenis Roti	Volume Penjualan (Bungkus)	Berat Per Bungkus	Jumlah (gr)
1.	Tawar Iris Besar	30.550	500	15.275.000
2.	Tawar Iris Kecil	50.450	350	17.657.500
3.	Kaset Besar	40.250	300	12.075.000
4.	Kaset Kecil	42.150	275	10.537.500
5.	Cokelat	80.550	250	16.110.000
6.	Keju	75.240	150	11.286.000
7.	Kacang	65.850	150	9.877.500
8.	Moka	70.350	150	8.302.500
Jumlah Berat Roti yang Dihasilkan selama Tahun 2018				101.121.000

Sumber: Perusahaan Roti Happy Bakery Manado.

Berdasarkan tabel 1 terlihat berat roti yang dihasilkan sebanyak 101.121.000 gr sementara jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp. 121.550.500,-. Maka harga pokok produksi adalah $Rp. 122.550.500 / 101.121.000 \text{ gr} \times Rp. 1 = Rp. 1,242,-$.

Dengan diketahuinya harga pokok produksi setiap gramnya yaitu sebesar Rp. 1,242,-, maka harga pokok produksi tiap bungkus roti dari setiap jenis roti adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Harga Pokok Produksi dari Setiap Jenis Roti.

No.	Jenis Roti	Berat Per Bungkus	Harga Pokok Produksi Per gr	Harga Pokok Produksi Per Bungkus
1.	Tawar Iris Besar	500	Rp. 1,242	Rp. 621,00
2.	Tawar Iris Kecil	350	Rp. 1,242	Rp. 434,70
3.	Kaset Besar	300	Rp. 1,242	Rp. 372,60
4.	Kaset Kecil	275	Rp. 1,242	Rp. 341,55
5.	Cokelat	250	Rp. 1,242	Rp. 310,50
6.	Keju	200	Rp. 1,242	Rp. 248,40
7.	Kacang	200	Rp. 1,242	Rp. 248,40
8.	Moka	200	Rp. 1242	Rp. 248,40

Sumber : Perusahaan Roti Happy Bakery

Berdasarkan perhitungan diatas terlihat bahwa perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi tidak memasukkan semua unsur biaya dan pembebanan biaya untuk setiap jenis roti sama. Jadi tidak ada perbedaan antara masing-masing jenis roti. Hal ini menyebabkan harga pokok produksi perusahaan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya karena penggunaan bahan untuk setiap jenis berbeda.

Pembahasan

Analisis biaya dan penentuan harga pokok dapat membantu manajemen untuk menyusun perencanaan biaya pada masa yang akan datang, menganalisis penetapan harga jual dan membantu dalam menghitung laba perusahaan.

Jika dikaitkan dengan perhitungan biaya dan penetaoan harga pokok pada perusahaan Roti Happy Bakery, perhitungan yang dibuat oleh perusahaan tidak memisahkan unsur-unsur biaya yang digunakan dalam proses produksi sehingga mempengaruhi dalam penetapan harga jual produk.

Sebelum mengadakan perhitungan harga pokok, akan dihitung lebih dahulu biaya-biaya penyusutan yang nantinya akan berpengaruh didalam menghitung biaya-biaya dan harga pokok produksi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka kita dapat menyusun kembali perhitungan rugi/laba dari perusahaan Roti Happy Bakery Manado.

Dengan metode full costing yang digunakan dalam perhitungan biaya produksi, maka jelas terlihat poerbedaan antara perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Perbedaan harga pokok produksi disebabkan karena cara perhitungan harga pokok produkdi menurut perusahaan tidak yang sebenarnya dan tidak memasukkan semua untur biaya prosduksi. Sedangkan dalam perhitungan dengan metode Full Costing perusahaan memasukkan semua unsur biaya dan melakukan cara perhitungan harga pokok yang sesuai dengan sistem akuntansi biaya.

Berdasarkan hasil perhitungan biaya dengan memakai metode Full Costing, perusahaan tidaklah memperoleh keuntungan yang besar seperti yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu hasil perhitungan perusahaan. Seperti yang nampak pada tabel Perbedaan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing* dan Cara Perhitungan Perusahaan berikut ini :

Tabel 3. Perbedaan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing* dan Cara Perhitungan Perusahaan.

Jenis Roti	Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan (Rp)	Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
Tawar Iris Besar	621,00	647,67	(26,67)
Tawar Iris Kecil	434,70	455,25	(20,55)
Kaset Besat	372,60	397,15	(24,55)
Kaset Kecil	341,55	334,44	7,11
Cokelat	310,50	292,64	17,86
Keju	248,40	271,52	(23,12)
Kacang	248,40	269,61	(21,21)
Moka	248,40	215,14	33,26

Sumber : Hasil Olahan Data

Dengan melihat tabel 3 dapat diketahui perbedaan Harga Pokok Produksi menurut cara perhitungan perusahaan dengan metode *Full Costing*. Jenis-jenis roti menurut metode Full Costing harga pokok produksi mengalami perbedaan.

Perbedaan Harga Pokok Produksi disebabkan karena cara perhitungan Harga Pokok Produksi menurut tidak yang sebenarnya dan perusahaan tidak memasukkan semua unsur biaya. Sedangkan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* perusahaan memasukkan semua unsur biaya dan melakukan cara perhitungan harga pokok yang sesuai dengan sistem akuntansi biaya.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Full Costing*, perusahaan tidaklah memperoleh keuntungan yang beaar seperti yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu hasil perhitungan perusahaan. Jadi selama ini perusahaan beranggapan sudah memperoleh lama atau keuntungan yang cukup besar, namun pada kenyataannya keuntungan yang diperoleh lebih kecil.

Dalam menetapkan harga jual perusahaan mendasarkan pada perhitungan harga pokok. Untuk perhitungan yang dilakukan perusahaan ternyata tidak semua unsur biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dimasukkan dalam perhitungan harga pokok dan cata perhitungan harga pokok tidak sebenarnya. Hal ini mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan harga jualnya. Dalam menetapkan harga jualnya yang baru penentuan harag jual dilakukan dengan menggunakan metode Full Coting.

PENUTUP

Setelah mengadakan analisis tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan proses penentuan harga pokok pada perusahaan roti Happy Bakery, maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Dalam menghitung harga pokoknya, perusahaan belum menggunakan metode perhitungan biaya yang sewajarnya. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama ini tidak semuanya dihitung sehingga didalam perhitungan rugi/laba perusahaan, seolah-olah mendapat keuntungan yang besar.
2. Dalam menentukan harga jual, perusahaan mendasarkan pada perhitungan harga pokok. Namun pada kenyataannya dalam menghitung harga pokok produksi tidak semua unsur biaya yang telah dikeluarkan dihitung sehinggamenyebabkan harga pokok produksi tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Dengan mengguakan metode *Full Costing* yaitu membebankan seluruh biaya baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel, maka harga pokok produksi yang sebenarnya dapat diketahui.
4. Dalam menentukan harga jual yang baru diasumsikan laba yang diperoleh perusahaan sama dengan menurut perhitungan perusahaan dan harga pokok menurut metode *Full Costing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J. Stout, David E. Cokins, Gary dalam M Yusuf Hamdan dan M Ramdhan adhi. 2012. Manajemen Biaya. Buku 2 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Ear Yuliati, Dwi. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. e- Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Garrison, Ray H. Noreen, Eric W & Brewer, Peter C. 2013. Akuntansi manajerial Buku 1, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen Don R., Mowen Maryanne M. 2012. Akuntansi Manajerial, Jilid 1, Edisi 8 Penerbit : Salemba Empat.
- Horngren. 2015. Cost Accounting. A Managerial Emphasis Fifteenth Edition. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Penerbit katan Akuntan Indonesia.
- Juki, Umar. 2008. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Unikom.

- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nuryaman. Cristina. Veronica. 2015. Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Usry, Milton., Hammer, Lawrence H., Matz, Adolph., 2000. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian*, ed. 10, Penerbit PT. Erlangga, Jakarta.
- Rustami, Putu. 2014. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2 No 1.
- Sadayy. 2014. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. Madura: Universitas Wiraraja.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Winardi, 2005. Akuntansi Biaya, Edisi Kedua: Salemba Empat, Jakarta.

